

## Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Team Asisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok Kelas V Sekolah Dasar

Warisatul Hasna<sup>1</sup> Masniladevi<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> <i>cooperative learning Team Asisted Individualization, learning outcomes</i></p>	<p><i>This research is motivated by the low learning outcomes of students in learning mathematics. This is because there is no use of innovative learning models that can make students help each other build knowledge so that they can develop students' individual abilities when discussing in groups. The purpose of this study was to determine the effect of the Cooperative Learning Model of Team Assisted Individualization (TAI) on Learning Outcomes of Cube and Block Volume. This type of research is a quasi-experimental research design with a quasi-experimental design with a nonequivalent control design type. The sampling technique is purposive sampling. Data were analyzed using t-test and N-Gain test. The results obtained are <math>t_{count} = 5.17</math> and <math>t_{table} = 2.074</math>, so <math>t_{count} &gt; t_{table}</math>, then <math>H_0</math> is rejected and <math>H_1</math> is accepted. For the N-Gain test in the experimental class, an average of 0.73 was obtained with high criteria and the control class with an average of 0.43 with moderate criteria.</i></p>
<p><b>Kata Kunci :</b> <i>pembelajaran kooperatif Team Asisted Individualization, hasil Belajar</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan belum adanya penggunaan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat peserta didik saling membantu membangun pengetahuan sehingga dapat mengembangkan kemampuan individual peserta didik saat berdiskusi dalam kelompoknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model <i>Cooperative Learning Tipe Team Asisted Individualization (TAI)</i> Terhadap Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan design penelitian quasi eksperimental design tipe nonequivalent control design. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t dan uji N-Gain. Didapatkan hasil <math>t_{hitung} = 5,17</math> dan <math>t_{tabel} = 2.074</math>, sehingga <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math>, maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_1</math> diterima. Untuk Uji N-Gain pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 0,73 dengan</p>

	kriteria tinggi dan kelas kontrol dengan rata-rata 0,43 dengan kriteria sedang.
Corresponding author : <a href="mailto:nitaasrianti3@gmail.com">nitaasrianti3@gmail.com</a>	JBES 2022

## PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Menurut Priansa (2017) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan langkah yang sistematis dan terencana dalam mengatur proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Dalam pembelajaran guru hendaknya mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memunculkan minat dan semangat belajar peserta didik. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Pendidikan Nasional yang menunjukkan bahwa guru harus memainkan peran aktif sebagai subjek dari pendidikan yaitu selalu meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu bidang studi pembelajaran yang harus diajarkan pada setiap tingkat sekolah adalah matematika. Menurut Amelia dan Masniladevi (2020) matematika adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari terutama di sekolah-sekolah formal adalah matematika.

Setelah melakukan pembelajaran, salah satu output dari pembelajaran adalah hasil belajar. Menurut Fitrianingtyas dan Elvira (2017) hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada 25-30 Oktober 2021 di Kenagarian Talang Babungo di kelas V, diperoleh data bahwa rata-rata hasil belajar volume kubus dan balok masih di bawah

Kriteria Belajar Minimum (KBM). Selain itu ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu 1) guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru hanya menyampaikan pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab, 2) peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, hal tersebut terlihat tidak adanya diskusi antar peserta didik untuk memahami materi pembelajaran sehingga berdampak pada pembelajaran yang tidak bermakna bagi peserta didik, 3) tidak terjalannya kerja sama antar peserta didik, hal ini terlihat dari peserta didik belajar tanpa melibatkan bantuan dari teman serta hanya mengandalkan kemampuan sendiri dalam menerima materi pembelajaran dari guru.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, diperlukannya suatu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Prabaningrum dan I ketut (2019) menjelaskan *Team Assisted Individualization* (TAI) terjemahan bebas dari istilah bantuan dalam kelompok dengan karakteristik bahwa tanggung jawab belajar adalah pada peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik harus membangun pengetahuan tidak menerima bentuk jadi dari guru. Menurut Achdiyat dan Fitriya (2016) model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah salah satu tipe model pembelajaran *cooperative* dimana individu-individu tersebut memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan dijadikan dalam suatu kelompok kecil. Sejalan dengan itu Cahyaningsih (2018) menyatakan dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pembelajaran tersebut dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik yang pada dasarnya setiap kondisi belajar berangkat dari perbedaan individu yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik maupun pencapaian hasil belajar.

Salah satu materi pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yang dapat menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Assisted*

*Individualization* (TAI) yaitu materi matematika kelas V volume kubus dan balok. Dimana peserta didik dapat terlihat aktif dalam membahas dan menemukan bagaimana menemukan rumus dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok dengan bekerja sama melalui kelompok belajar. Dengan belajar berkelompok guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep, serta peserta didik yang pandai dapat mengemban kemampuan dan keterampilan dengan mengajari peserta didik lain, sedangkan peserta didik yang lemah akan terbantu dalam memahami pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok Kelas V Sekolah Dasar**”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Masniladevi dalam Putri dkk (2018) penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian dengan menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Design penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent control group design*. Penelitian menggunakan design tipe *Nonequivalent control group design* dipandang cocok untuk memperoleh informasi dari pengaruh model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok di kelas V Sekolah Dasar. Untuk mengetahui keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol di lakukan pretest terlebih dahulu, kemudian kelas eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Dan untuk mengetahui hasil akhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol akan di berikan posttest.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Siregar (2013) populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sikap hidup. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kenagarian Talang Babungo dengan jumlah peserta didik 132 orang. Penelitian ini memerlukan 2 sampel yaitu sampel kelas eksperimen dan sampel kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling type purposive sampling*. Sehingga diperoleh sampel kelas VA Sekolah Dasar Negeri 02 Talang Babungo sebagai kelas eksperimen dan kelas VB Sekolah Dasar Negeri 02 Talang Babungo sebagai kelas kontrol.

### **Instrumen Penelitian dan Pengujian Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah berupa tes objektif. Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel, tes diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Setelah soal diujicobakan kemudian dicari

validitas, reliabilitas, daya beda dan indeks kesukaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal sudah layak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian.

### **Pengumpulan Data**

Menurut (Lestari & Yudhanegara, 2017) pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dengan memberikan instrumen tes yang terdiri dari seperangkat pertanyaan/soal untuk memperoleh data terkait kemampuan peserta didik terutama terhadap aspek pengetahuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum proses pembelajaran matematika di kelas kontrol dan eksperimen. *Post-test* diberikan setelah proses pembelajaran matematika di kelas kontrol tanpa diberi perlakuan dan di kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Penelitian dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Talang Babungo dengan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB

sebagai kelas kontrol. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap (Januari-Juni) tahun ajaran 2021/2022.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Teknik analisis data meliputi pengolahan data, penyajian data, melakukan penghitungan untuk mendeskripsikan dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis data bertujuan mengetahui kemampuan peserta didik berdasarkan hasil pre-test dan post-test dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan melihat pengaruh model pembelajaran *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar peserta didik dan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang diadakan dengan tes akhir atau *post-test*. *Post test* diberikan kepada kedua kelas sampel untuk menentukan hasil belajar peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini adalah *t-test* yang dilaksanakan setelah uji prasyarat analisis *t-test* telah terpenuhi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data ini dilakukan di dua kelompok sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas VA Sekolah Dasar Negeri 02 Talang Babungo yang berjumlah 12 peserta didik, sedangkan kelas kontrol adalah kelas VB Sekolah Dasar Negeri 02 Talang Babungo yang berjumlah 12 peserta didik. Dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Sedangkan kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

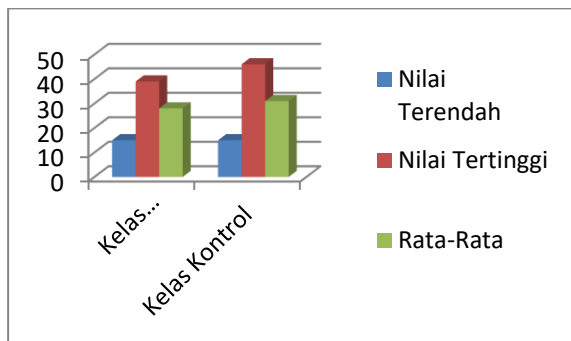
Masing-masing kelas diberikan pretest terlebih dahulu, berikut hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol

**Tabel 1. Hasil Pretest Kelas Sampel**

	Pre-test	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	12	12
Nilai Tertinggi	39	46
Nilai Terendah	15	15
Mean/Rata-Rata	28,33	30,75
Standar Deviasi	9,8	11,4
Varians	97,09	131,18

Dapat diketahui bahwa, nilai pretest kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar

**Gambar 1. Hasil Pretest Kelas Sampel**



Hasil pretest selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas, berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data pretest tersebut normal dan homogen. Kemudian masing-masing kelas diberikan perlakuan dimana kelas eksperimen diberlakukan pembelajaran dengan model *Team Asisted Individualizaion* sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan kemudian kelas control dan eksperimen diberikan posttest

Rekapitulasi nilai posttest hasil belajar volume kubus dan balok kelas eksperimen dan kelas kontrol

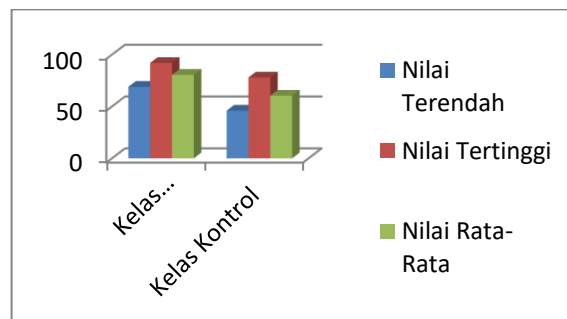
**Tabel 2. Hasil Posttest Kelas Sampel**

	Post-test
--	-----------

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	12	12
Nilai Tertinggi	92	78
Nilai Terendah	69	46
Mean/Rata-Rata	80,58	60,50
Standar Deviasi	6.9	11,6
Varians	47,92	134,32

Berdasarkan hasil posttest, dapat diketahui bahwa, nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar

**Gambar 2. Hasil Posttest Kelas Sampel**



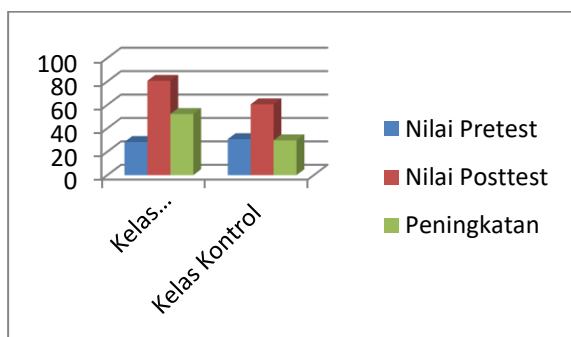
Berdasarkan analisis data pre-test dan post-test hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan perolehan nilai hasil belajar antara kedua kelas.

**Tabel 3. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Kelas Sampel**

N	Kelas	Nilai Rata-rata	Peningkatan
o			

		Pretest	Posttest	
1	Eksperimen	28,33	80,58	52,25
2	Kontrol	30,75	60,50	29,75

Perbandingan nilai pre-tes dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas dapat dilihat pada gambar **Gambar 3. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Kelas Sampel**



Analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Asisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar kubus dan balok kelas V Sekolah Dasar. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai pretest

**Tabel 4. Uji Normalitas Hasil Pretest Kelas Sampel**

Kelas	$L_0$	$L_{tabel}$	n	$\alpha$	Keterangan
Eksperimen	0,1582	0,242	12	0,05	Normal
Kontrol	0,1680	0,242	12	0,05	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat harga  $L_0 < L_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi normal. erhitungan uji F dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari tabel distribusi F, ternyata diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu:  $1,351 < 2,82$ , maka sampel memiliki variansi yang homogen.

Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai posttest

**Tabel 4. Uji Normalitas Hasil ProsttesKelas Sampel**

Kelas	$L_0$	$L_{tabel}$	n	$\alpha$	Keterangan
Eksperimen	0,1910	0,242	12	0,05	Normal
Kontrol	0,1515	0,242	12	0,05	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat harga  $L_0 < L_{tabel}$ , maka sampel berdistribusi normal. Perhitungan uji F dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari tabel distribusi F, ternyata diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu:  $2,80 < 2,82$ , maka sampel memiliki variansi yang homogen.



Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui nilai postest siswa pada kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji-t. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2017)

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$\bar{X}_1 = 80,58 \quad s_1^2 = 47,92$$

$$\bar{X}_2 = 60,50 \quad s_2^2 = 134,32$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(12-1)47,92 + (12-1)134,32}{12 + 12 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{52,12 + 1477,64}{22}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2.004,64}{22}}$$

$$S = 9,54$$

Nilai  $t_{hitung}$  adalah

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{80,58 - 60,50}{9,54 \sqrt{\frac{1}{12} + \frac{1}{12}}}$$

$$t = \frac{80,58 - 60,50}{9,54 \sqrt{0,83 + 0,83}}$$

$$t = \frac{20,08}{3,883}$$

$$t = 5,17$$

Dari daftar distribusi t dengan taraf nyata 0,05 dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 12 + 12 - 2 = 22$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,074$  sedangkan  $t_{hitung} = 5,17$ . Berdasarkan perhitungan di atas ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,17 > 2,074$  berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan Pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Asisted Individualization* (TAI) dengan hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran volume kubus dan balok kelas V Sekolah Dasar.

Uji N-Gain atau Gain dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan melaksanakan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Asisted Individualization* (TAI). Berdasarkan perhitungan diperoleh data bahwa 9 orang kelas eksperimen berada pada kriteria tinggi dan 3 orang berada pada kriteria rendah. Sedangkan di kelas kontrol 9 orang berkriteria sedang dan 2 orang pada kriteria rendah. Rata-rata Uji N-Gain di kelas eksperimen 0,73 dengan kriteria tinggi

dan kelas kontrol hanya 0,43 dengan kriteria sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Talang Babungo, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan pendekatan saintifik. Dimana berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,17 > 2,074$ . Adapun pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan langkah-langkah menurut Slavin (2010) yaitu teams, tes penempatan, materi-materi kurikulum, skor tim dan rekognisi tim, kelompok pengajaran, tes fakta dan unit keseluruhan kelas. Dan Pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut. Pembelajaran dilanjutkan dengan guru menyampaikan informasi terkait materi volume kubus dan

balok. Langkah selanjutnya guru memberikan contoh-contoh soal untuk mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik dari materi yang sudah dikerjakan. Kemudian peserta didik diberikan latihan agar peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan di dapatkan rata-rata hasil pretest kelas eksperimen 28,33 dan pada kelas kontrol 30,75. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan kelas control menggunakan pembelajaran konvensional di peroleh rata-rata hasil posttest kelas eksperimen sebesar 80,58 dan kelas kontrol sebesar 60,50. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang telah dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,17 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,074. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,17 > 2,074$ . Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak.

Hal tersebut juga di dukung dari perbedaan uji N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas eksperimen

dengan rata-rata 0,73 termasuk kriteria tinggi dan kelas kontrol 0,43 dengan kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran cooperative learning tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar materi volume kubus dan balok kelas V sekolah dasar di kenagarian Talang Babungo.

## REFERENSI

- Achdiyat & Fitriya. (2016). Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Model Pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI). *Jurnal Formatif*. 6(3), 246-255.
- Amelia M. S & Masniladevi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SD. *Journal Inovasi Pembelajaran SD*. 8(10).
- Cahyaningsih, U. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe Tai (*Team Assisted Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika. 4(1).
- Fitrianingtyas, A.& Elvira, H. R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Discovery Learning* Peserta didik Kelas IV SDN Gedanganak 02. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 1(6), 2442-7470.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika (Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Laporan Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Disertai Dengan Model Pembelajaran Dan Kemampuan Matematis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- PrabaningrumI. G . A ,I & I Ketut A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *CooperativeTeam Assisted Individualization* Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 3(4), 405-413.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spps Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slavin, R. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung : Nusa Media

